



Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021

Richo Yahya Effendi¹, Bambang Sudarsono²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trunojoyo Madura

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:
Diterima: 4 Agustus 2022
Diperbaiki: Desember 2022
Disetujui: Desember 2022

Keywords:

Return On Equity (ROE), Ukuran Perusahaan (Ln of Total Asset), Return On Asset (ROA) dan Struktur Modal

Abstract

This study aims to determine what factors influence the capital structure of the sub-sector of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. As is well known, the capital structure contained in the company can be measured using several variables that are in accordance with this study, namely by using the ROE, company size (Ln of Total Assets) and profitability (ROA) variables. The subjects of this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. The companies used as samples in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period which publish their financial statements every year. This study is a quantitative study with data sourced from the company's financial statements published on the Indonesia Stock Exchange. The results showed the effect of ROE, Firm Size (Ln of Total Assets) and ROA partially and simultaneously on the capital structure. The results of this study are useful for knowing more about the effect of ROE, Firm Size (Ln of Total Assets) and ROA partially and simultaneously on capital structure.

✉Penulis Korespondensi*

Bambang Sudarsono

Email:

Bambang.sudarsono@trunojoyo.ac.id

P-ISSN: 2775-3093

E-ISSN: 2797-0167

DOI :

Citation : Effendi, Richo Yahya (2022), Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021. Jurnal Kajian Ilmu Manajemen, 2 (4), hlm. 421-427

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi global yang terus mengalami kemajuan seperti saat ini, akan menimbulkan persaingan usaha yang ketat. Hal tersebut akan mendorong

manajer perusahaan untuk meningkatkan produktivitas kegiatan produksi serta strategi dalam pemasaran produksi itu sendiri. Perusahaan juga dituntut untuk dapat bersaing secara sehat dan efisien dalam memproduksi produk yang dihasilkannya untuk menambah daya saing perusahaan. Karena persaingan yang ketat, perusahaan harus memiliki keputusan pendanaan yang tepat, dimana perlu adanya peran manajer dalam menentukan struktur modal yang optimal.

Untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya perusahaan harus mampu memperbaiki dan mengatur secara baik struktur modalnya. Struktur modal yang terdapat di perusahaan dapat diukur menggunakan beberapa variabel yang telah sesuai dengan penelitian ini yaitu dengan menggunakan variabel ROE, ukuran perusahaan (*Ln of Total Assets*) dan profitabilitas (ROA). Dengan beberapa variabel tersebut perusahaan dapat melakukan analisis untuk mengetahui kondisi perusahaan pada saat ini dan kondisi perusahaan di masa mendatang sehingga dapat diketahui perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau tidak.

Tujuan penelitian ini yaitu: Untuk menganalisis pengaruh ROE terhadap Struktur Modal secara parsial pada sub sektor perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan (*Ln of Total Assets*) terhadap Struktur Modal secara parsial pada sub sektor perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Struktur Modal secara parsial pada sub sektor perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Untuk menganalisis pengaruh ROE, Ukuran Perusahaan (*Ln of Assets*) dan Profitabilitas (ROA) terhadap Struktur Modal secara simultan pada sub sektor perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya perusahaan harus mampu memperbaiki dan mengatur secara baik struktur modalnya. Struktur modal yang terdapat di perusahaan dapat diukur menggunakan beberapa variabel yang telah sesuai dengan penelitian ini yaitu dengan menggunakan variabel ROE, ukuran perusahaan (*Ln of Total Assets*) dan ROA. Dengan beberapa variabel tersebut perusahaan dapat melakukan analisis untuk mengetahui kondisi perusahaan pada saat ini dan kondisi perusahaan di masa mendatang sehingga dapat diketahui perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau tidak.

Return On Equity (ROE) merupakan risiko untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit (Hayyatus,2019) . Risiko bisnis dapat meningkat ketika perusahaan menggunakan hutang yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan pendanaan perusahaan tersebut. Risiko akan muncul apabila beban biaya atas pinjaman dilakukan oleh perusahaan. Semakin tinggi beban biaya yang harus ditanggung maka semakin besar risiko yang akan dihadapi perusahaan

Ukuran perusahaan (*Ln of Total Assets*) merupakan besar maupun kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur melalui besarnya ekuitas, penjualan maupun total aktiva perusahaan. Total aktiva perusahaan yang semakin besar dapat menggambarkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaannya. Perusahaan yang telah berada pada tahap kedewasaannya maka perusahaan tersebut telah memiliki arus kas yang positif serta diperkirakan akan mencapai aspek yang menguntungkan dalam kurun waktu yang relatif lama. Rai dan Merta (2016), mengatakan bahwa besar kecilnya total aktiva maupun modal yang digunakan perusahaan merupakan cerminan dari ukuran perusahaan.

Profitabilitas (ROA) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Lestari dan Oky, 2019). Profitabilitas berperan penting dalam semua aspek bisnis karena dengan mendapatkan keuntungan perusahaan dapat menunjukkan efisiensi dan kinerja perusahaan, selain itu dengan mendapat profitabilitas yang besar perusahaan akan dapat membagikan hasil yang besar pula kepada investor.

Struktur modal adalah perbandingan pendanaan jangka panjang pada perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal itu sendiri (Islamy,2022).teori struktur modal menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan perusahaan dalam menentukan struktur modal bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Struktur modal yang optimal suatu perusahaan merupakan kombinasi dari utang dan ekuitas yang memaksimalkan harga saham perusahaan. Perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan pinjaman dibandingkan dengan perusahaan kecil. Oleh sebab itu, dengan memperoleh pinjaman perusahaan akan dapat berkembang lebih baik lagi.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah dengan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2007:23) menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menitik beratkan pada pengujian hipotesis, dimana data yang digunakan bersifat terukur, dan akan menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekuler. Data sekuler yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data yang didapat melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memanfaatkan fasilitas buku, artikel, jurnal dan internet untuk memperoleh dokumen berupa data-data laporan keuangan dan informasi yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan berupa laporan laba rugi, dan neraca tahun 2017, 2018, 2019, 2020, dan 2021 yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 yang menerbitkan laporan keuangannya pada setiap tahunnya yaitu dari 2017-2021. Perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut adalah perusahaan: PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP), PT. Waskita Beton Precast Tbk (WSBP), PT. Indal Alumunium Industri Tbk (INAL), PT. Steel Pipe Industri of Indonesia Tbk (ISSP), PT. Lion Metal Works Tbk (LION),PT. Surya Toto Indonesia Tbk (TOTO), PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR), PT. Arwana Citramulia Tbk (ARNA), PT. Mulia Industrindo Tbk (MLIA),PT Citra Tubindo Tbk (CTBN).

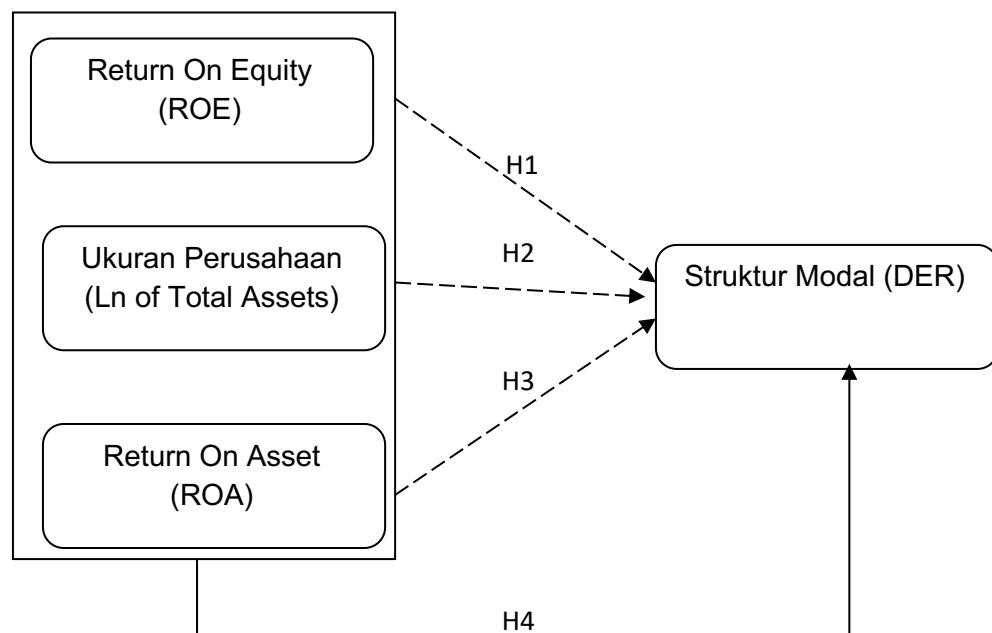
Teknis analisis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda, teknik analisis ini dipilih karena: Penelitian ini dirancang menggunakan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini diperkirakan seluruh variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Terdapat empat variabel yang dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu: variabel bebas (*independent variabel* atau variabel X), dan Variabel Terikat (*dependent variabel* atau variabel Y). Menurut Sugiyono (2007:4) menyatakan

bahwa variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perusahaan atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitiannya yang menjadi variabel bebas yaitu: X_1 = Return On Equity (ROE) Risiko bisnis diukur menggunakan perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas, X_2 = Ukuran Perusahaan (*Ln of Total Assets*) $Size = Ln$ (*Logaritma Natural*) of Total Assets, X_3 = Return On Asset (ROA) Rasio ini menunjukkan hubungan antara tingkat laba yang diperoleh atas dana yang ditanamkan oleh pemegang saham maupun kreditur. Menurut Sugiyono (2007:4) menyatakan bahwa variabel terkait (Y) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian inivariabel terikat adalah struktur modal (Y) ditentukan dengan membandingkan total hutang jangka panjang atas modal sendiri.

Berdasarkan teori, tujuan penelitian, hasil penelitian sebelumnya serta permasalahan yang telah ditemukan, maka sebagai dasar merumuskan hipotesis berikut ini disajikan kerangka pemikiran yang menunjukkan pengaruh variabel independen secara parsial maupun simultan terhadap struktur modal perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



HASIL

Persamaan regresi linier berganda dapat dilihat dari tabel hasil *coefficients* yang terdapat di SPSS versi 24. Berdasarkan output SPSS versi 24 terdapat tiga variabel independen yaitu Return On Equity (ROE), Ukuran Perusahaan (Ln of Total Assets), dan profitabilitas (ROA) terhadap Struktur Modal (DER). Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Linier Berganda
Coefficienitas^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3,064	3,087		-0,992	0,326
ROE	3,126	1,790	0,415	1,747	0,087
Ln of Total Assets	0,759	1,073	0,100	0,707	0,483
ROA	0,613	4,320	0,035	0,142	0,888

a. Dependent Variable LN_Y

Sumber: Output hasil SPSS 24, data diolah

Berdasarkan dari hasil persamaan regresi linier berganda diatas yaitu sebagai berikut:

$$Y = (-3,064) + 3,126X_1 + 0,759X_2 + 0,613X_3 + e$$

Nilai constanta (α) sebesar -3,064 menunjukkan bahwa apabila semua variabel independen (Return On Equity (ROE), Ukuran Perusahaan (Ln of Total Assets) dan Profitabilitas (ROA)) secara bersamaan tidak mengalami perubahan atau sama dengan nol (0) maka besar Y atau Struktur Modal (DER) adalah -3,064.

Nilai koefisien Return On Equity (ROE) sebesar 3,126 artinya jika terjadi peningkatan Return On Equity (ROE) sebesar 1%, maka struktur modal akan meningkat sebesar 3,126. Sebaliknya, apabila terjadi penurunan Return On Equity (ROE) sebesar 1% maka Struktur Modal akan turun sebesar 3,126 dengan asumsi variabel lain tetap.

Nilai koefisien ukura perusahaan (Ln of Total Assets) sebesar 0,759 artinya, apabila terjadi kenaikan ukuran perusahaan (Ln of Total Assts) sebesar 1% maka Struktur modal akan meningkat sebesar 0,759. Sebaliknya, apabila terjadi penurunan ukuran perusahaan (Ln of Total Assets) sebesar 1% maka Struktur Modal akan turun sebesar 0,759 dengan asumsi variabel lain tetap.

Nilai koefisien Return On Asset (ROA) sebesar 0,613 artinya, apabila terjadi kenaikan profitabilitas (ROA) sebesar 1% maka Struktur Modal akan meningkat sebesar 0,613. Sebaliknya, apabila Profitabilitas (ROA) menurun 1% maka Struktur Modal akan turun sebesar 0,613 dengan asumsi variabel lain tetap.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji-t menyatakan bahwa variabel Return On Equity (ROE) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada sub sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari hasil uji-t dapat diketahui bahwa untuk variabel Return On Equity (ROE)

nilai t_{hitung} sebesar 1,747 terjadi hubungan positif antara variabel ROE dengan struktur modal. Artinya setiap meningkatnya ROE sebesar 1% dapat menurunkan Struktur modal sebesar 1,747. Adanya pengaruh positif menunjukkan bahwa semakin meningkatnya Return On Equity (ROE) akan menurunkan struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan karena dengan nilai ROE yang tinggi artinya perusahaan kurang mampu memanfaatkan laba bersih dalam membiayai struktur modal. Hasil tersebut tidak signifikan karena tingkat signifikansi sebesar 0,087 atau lebih dari 0,05.

Hasil uji-t menyatakan bahwa secara parsial variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal pada sub sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan hasil uji-t dapat diketahui bahwa untuk variabel ukuran perusahaan nilai t_{hitung} sebesar 0,707 terjadi hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan struktur modal. Artinya setiap peningkatan sebesar 1% ukuran perusahaan maka struktur modal perusahaan akan menurun sebesar 0,707. Adanya hubungan positif menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai hari ukuran perusahaan maka akan semakin turun struktur modal perusahaan. Semakin kecil nilai dari ukuran perusahaan maka nilai struktur modal akan semakin tinggi Hasil tersebut tidak signifikan karena tingkat signifikansi sebesar 0,483 atau lebih besar dari 0,05.

Hasil uji-t menyatakan bahwa secara parsial variabel ROA tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada sub sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hasil uji-t dapat diketahui bahwa untuk variabel ROA nilai t_{hitung} sebesar 0,142 terjadi hubungan positif antara profitabilitas terhadap struktur modal. Artinya setiap 1% ROA yang meningkat maka struktur modal akan menurun sebesar 0,142. Adanya pengaruh positif menunjukkan bahwa semakin tinggi ROA maka struktur modal akan menurun. Semakin kecil ROA maka semakin tinggi struktur modal perusahaan Hasil tersebut tidak signifikan karena tingkat signifikansi sebesar 0,888 atau lebih besar dari 0,05.

Berdasarkan hasil uji-F menyatakan bahwa pengujian kriteria keuangan berpengaruh dalam memprediksi struktur modal pada sub sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai uji-F hitung sebesar 3,746 dengan tingkat signifikansi $0,017 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa $H_0 =$ diterima. Karena tingkat signifikansi dari hasil uji-F menunjukkan lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis yang menyatakan Return On E (ROE), Ukuran Perusahaan (Ln of Total Assets) dan Profitabilitas (ROA) berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal (DER) diterima. Artinya Return On Equity (ROE), Ukuran Perusahaan (Ln of Total Assets) dan Profitabilitas (ROA) secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal pada sub sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) quity

SIMPULAN

Hasil uji-F menunjukkan bahwa Return On Equity (ROE), Ukuran Perusahaan (Ln of Total Assets) dan Return On Asset (ROA) berpengaruh dan signifikan terhadap Struktur Modal (DER). Diperoleh nilai uji-F sebesar 3,746 dengan tingkat signifikansi $0,017 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan Return On Equity (ROE), Ukuran Perusahaan (Ln of Total Assets) dan Return On Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (DER) pada sub sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 diterima.

Hasil uji-t menunjukkan bahwa Return On Equity (ROE) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan Return On Equity (ROE) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, terbukti.

Hasil uji-t menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (Ln of Total Assets) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ukuran perusahaan (Ln of Total Asset) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal terbukti.

Hasil uji-t menunjukkan bahwa Return On Asset (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan Return On Asset (ROA) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, tidak terbukti.

DAFTAR PUSTAKA

- Hayyatud, Putri Sholihah. dkk. 2019. *Pengaruh Struktur Modal, return on Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Pajak Penghasilan (PPH) Badan "Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017"*. E-Jurnal Riset Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma.
- Islamy, Monica. 2022. *Pengaruh Struktur Modal dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan*. Universitas Muhammadiyah.
- Lestari, Kurnia C. & S. Oky Wulandari. 2019. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Bank Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018)*. Universitas Qomarudin
- Rai, N K Prastuti dan I G Merta Sudiarta. 2016. *Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur*, E-Jurnal Manajemen Unud. 5(3):h:1572-1598